

Vol. 2

# Mengenal Reputasi Kredit

Pintu Menuju  
Kebebasan  
Finansial



# Kata Pengantar

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) merupakan asosiasi bagi lebih dari 340 perusahaan penyelenggara fintech yang terbagi menjadi 25 model bisnis dan menjadi tempat kolaborasi antarsesama penyelenggara fintech atau dengan pemangku kepentingan lain. Visi dan misi AFTECH adalah mendorong inovasi teknologi sektor keuangan dan memperkuat daya saing industri fintech nasional untuk mendukung target inklusi keuangan nasional hingga mencapai 90% di tahun 2024.

Perkembangan fintech yang pesat dalam lima tahun terakhir telah banyak memberikan akses masyarakat untuk menikmati layanan keuangan formal, termasuk akses pembiayaan. Digitalisasi di sektor keuangan yang sebelumnya konvensional dan akselerasi inovasi layanan fintech, tentu perlu diiringi dengan pemahaman masyarakat akan manfaat sekaligus risikonya.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi OJK tahun 2022 menunjukkan indeks inklusi keuangan Indonesia mencapai 85,10%, sementara indeks literasi keuangan masyarakat baru sebesar 49,68%. Capaian tersebut masih mencatatkan gap yang cukup lebar, meninggalkan sebagian masyarakat yang sudah dapat mengakses layanan dan produk keuangan namun tanpa pengetahuan akan manfaat dan risiko keuangan yang mumpuni.

Inisiasi SkorLife dalam penyusunan buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengguna layanan fintech pemula dalam mengatur keuangan dan pengajuan kredit pembiayaan secara bertanggungjawab.

AFTECH berharap serial buku ini juga dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya membangun reputasi skor kredit di masyarakat sehingga membangun inklusi dan literasi keuangan yang lebih komprehensif. AFTECH juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat agar menggunakan layanan fintech yang LEGAL, yaitu tercatat/terdaftar/berizin dari regulator (Bank Indonesia, OJK, serta Kementerian Komunikasi dan Informatika). Masyarakat dapat mengakses situs [www.cekfintech.id](http://www.cekfintech.id) guna mengetahui status penyedia fintech yang legal.

**Pandu Sjahrir**

Ketua Umum  
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)



# Mengenal Reputasi Kredit

## Apa itu reputasi kredit?

Reputasi kredit adalah informasi terkait perilaku pembayaran peminjam yang mencakup kebiasaan bayar tagihan sampai jumlah pinjaman yang dimiliki.

Pemberi pinjaman akan melihat reputasi kredit untuk menentukan alokasi kredit yang dapat diberikan. Pemberi pinjaman lebih mudah mencairkan dana bantuan pinjaman kepada mereka yang memiliki reputasi pembayaran tepat waktu.



## Kenapa reputasi kredit penting?

Reputasi kredit penting karena menentukan seberapa mudah kita mendapatkan pinjaman.

Simak percakapan Dena dan Reza berikut:

Dena: "Za, kamu dulu pernah cerita minjem uang ke Kevin ya kalo ga salah?"

Reza: "Iya, sampe sekarang belum dibalikin lho."

Dena: "Hah iya? Lagi BU banget kayaknya dia, aku denger sampai minta pinjem ke anak magang."

Reza: "Aduh hati-hati deh. Mending diwanti-wanti tuh anak magang, jangan sampe udah minjem terus ga dibalikin juga kayak ke aku."

Dena: "Aku juga dapet missed call nih dari dia, jangan-jangan mau minjem juga?"

Reza: "Jujur kalo aku sih kapok. Nggak lagi deh."

Dena: "Gitu ya..."



Seperti di ilustrasi percakapan, jika kamu memiliki teman yang hendak berutang, kamu tentunya tidak akan dengan mudah memberikan pinjaman pada teman yang punya reputasi menunda-nunda bayar utang, kan? Demikian pula halnya dengan lembaga pemberi pinjaman.

Jika kamu terbukti bertanggung jawab terhadap utang, lembaga pemberi pinjaman akan lebih mudah mencairkan dana.

Sebaliknya, jika kamu memiliki reputasi kredit yang kurang baik karena punya kebiasaan telat membayar tagihan, bank akan ragu untuk menyetujui permintaan pinjamanmu.

## **Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi reputasi kredit?**

### **→ Perilaku membayar tagihan**

Sering telat bayar tagihan apalagi menunggak bisa merusak reputasi kredit.

### **→ Jumlah pinjaman yang dimiliki**

Terlalu banyak utang dapat berdampak pada reputasi kredit. Idealnya jumlah utang sebanyak 30% dari penghasilan.

### **→ Pengalaman penggunaan pinjaman**

Riwayat pinjaman yang panjang dan baik menunjukkan konsistensi dan tanggung jawab yang berdampak positif bagi reputasi kredit.

### **→ Jenis pinjaman yang dimiliki**

Variasi pinjaman yang dimiliki antara jangka panjang dan pendek seperti kartu kredit, paylater, dan KPR menunjukkan kemampuan mengelola pinjaman.

## Kenapa perlu mengelola pinjaman dan menjaga reputasi kredit?

- ✓ **Hidup nyaman tanpa beban pikiran** karena kondisi finansial yang terencana.
- ✓ **Mimpi finansial lebih mudah terwujud** karena lebih mudah mengajukan pinjaman, jalan mengembangkan aset terbuka.
- ✓ **Keuangan lebih stabil saat terjadi perubahan finansial tak terduga** karena utang sudah dikelola dengan baik.





## Reputasi kredit bisa rusak jika kamu:

- ❗ Menunggak tagihan pinjaman.
- ❗ Telat bayar tagihan pinjaman.
- ❗ Mengajukan permohonan pinjaman berlebihan dalam jarak waktu nyaris bersamaan.
- ❗ Mengalami kepailitan, denda tagihan pinjaman, atau penarikan aset paksa.

# Mengenal Status Kolektibilitas

## Apa itu status kolektibilitas?

Status kolektibilitas merupakan klasifikasi status keadaan pembayaran angsuran pokok atau bunga kredit oleh debitur, serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya.

## Apa saja kategori status kolektibilitas?

Terdapat lima kategori status kolektibilitas, KOL 1 hingga KOL 5, yang dinilai berdasarkan informasi terkait pinjaman, jenis pinjaman, kualitas pinjaman, hingga plafon kredit yang dimiliki debitur.

Status kolektibilitas dapat dilihat di laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), yang dapat diakses secara online lewat situs iDebKu OJK di [idebku.ojk.go.id](http://idebku.ojk.go.id).

## **KOL 1** Lancar

Debitur selalu membayar pokok dan bunga tepat waktu.

## **KOL 2** Dalam Perhatian Khusus

Debitur menunggak pembayaran antara 1-90 hari.

## **KOL 3** Kurang Lancar

Debitur menunggak pembayaran antara 91-120 hari.

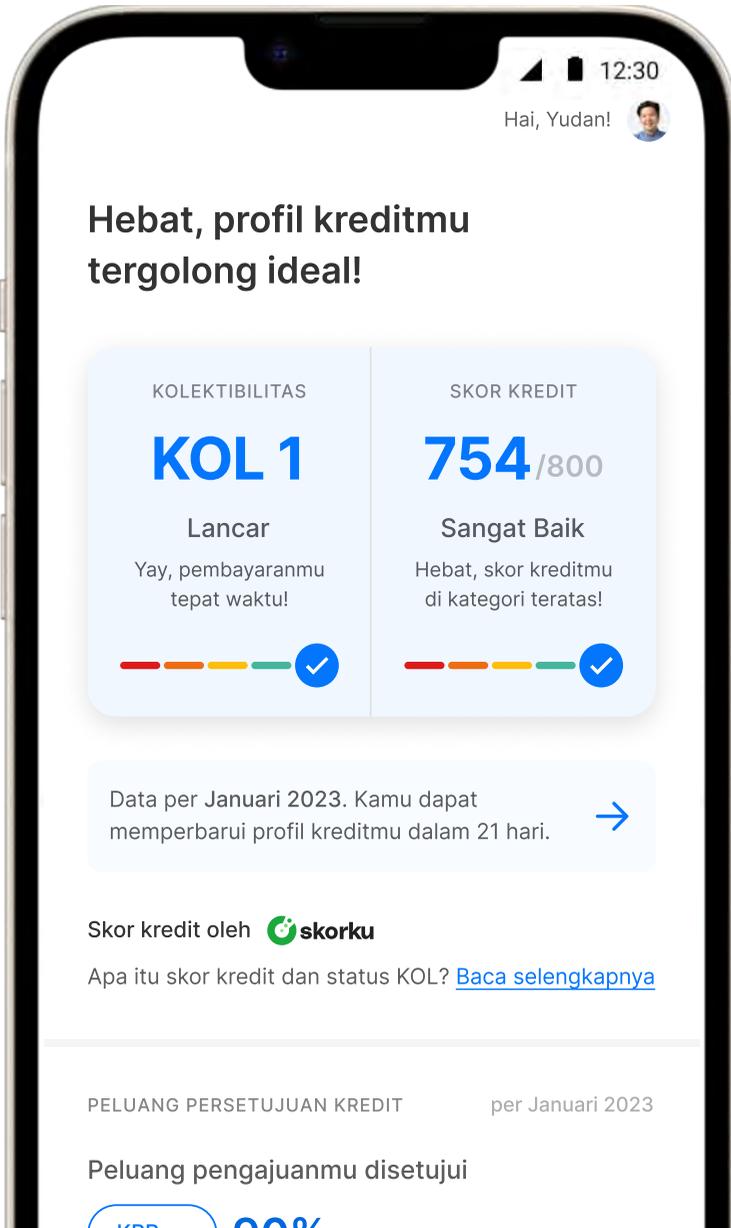
## **KOL 4** Diragukan

Debitur menunggak pembayaran antara 121-180 hari.

## **KOL 5** Macet

Debitur menunggak pembayaran lebih dari 180 hari.

Kamu juga dapat melihat status kolektibilitas dan skor kreditmu secara online lewat [aplikasi skor kredit](#)



## Kenapa penting menjaga status kolektibilitas di KOL 1?

Zidan: "Bete banget aku, KPR ditolak..."

Marsha: "Makanya jangan dibiasain nunda-nunda bayar tagihan. Bulan lalu kamu kena denda lagi kan karena telat bayar tagihan kartu kredit."

Zidan: "Yee apa hubungannya?"

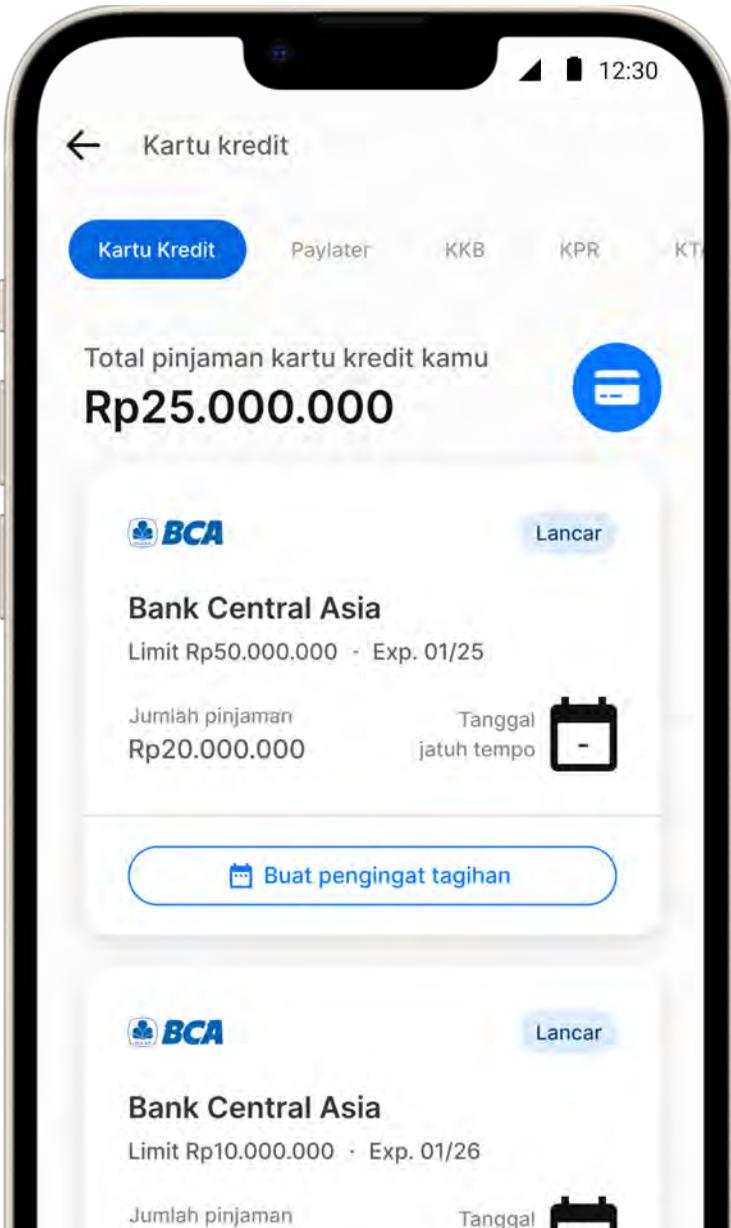
Marsha: "Berhubungan dong. Bank itu ngeliat reputasi kredit kamu buat ngasih persetujuan. Kalo kamu sering nunggak dan telat bayar, ya gimana bank mau percaya buat ngasih KPR?"

Zidan: "Tapi kan aku bisa berubah. Kalau KPR janji deh gak bakal telat bayar."

Marsha: "Bank butuh bukti bukan janji kali. Kalau reputasi kamu itu selalu bayar tagihan tepat waktu baru bank percaya kamu nggak akan telat bayar."

Seperti ilustrasi percakapan Zidan dan Marsha di atas, jika kamu memiliki reputasi konsisten di KOL 1 karena selalu membayar tagihan tepat waktu, bank akan lebih percaya untuk menyetujui pinjamanmu.

Buat pengingat bayar tagihan lewat [aplikasi skor kredit](#) untuk menjaga pembayaran tagihanmu tepat waktu



# Mengenal Skor Kredit

## Apa itu skor kredit?

Skor kredit adalah angka tiga digit yang menggambarkan kualitas kreditmu. Angka ini memungkinkan bank atau pemberi pinjaman mengevaluasi kelayakan riwayat kredit.

Jika skor kreditmu baik, pemberi pinjaman lebih mudah menyetujui pinjamanmu karena anggapan kamu telah menggunakan pinjaman di masa lalu secara penuh tanggung jawab dan telah melunasi semua iuran dengan benar dan teratur.

## Seperti apa rentang skor kredit?

Rentang angka skor kredit dapat berbeda-beda tergantung dari biro kredit penyedia skor kredit.

Sebagai ilustrasi, rentang angka yang dipakai oleh Skorku, mitra biro kredit SkorLife, berada di angka 350–800 yang dibagi menjadi 5 kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang Baik, dan Buruk.



Semakin tinggi skor kreditmu, semakin baik reputasi finansialmu di mata bank.



## Dari mana skor kredit berasal?

Skor kredit diperoleh berdasarkan laporan riwayat pinjaman dari biro kredit.

Biro kredit adalah lembaga yang bertugas mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan informasi terkait riwayat kredit individu atau entitas. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber seperti kartu kredit, bank, dan lembaga pembiayaan lainnya.

Biro kredit akan menyusun laporan pinjaman yang mencakup informasi jumlah utang, riwayat pembayaran, dan hal terkait catatan pinjamanmu.



Laporan pinjaman dari biro kredit umumnya akan berisi informasi kondisi pinjamanmu per bulan sebelumnya.

## Bagaimana cara cek skor kredit?

Untuk mengecek skor kredit dengan mudah kamu bisa mengunduh aplikasi skor kredit. Aplikasi skor kredit biasanya bermitra dengan lembaga biro kredit penyedia laporan pinjaman perorangan yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.

Pastikan kamu menggunakan aplikasi skor kredit yang menjaga serta memastikan keamanan dan kerahasiaan datamu. Aplikasi skor kredit yang legal tercatat di OJK, diawasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Asosiasi Fintech Indonesia, serta memiliki sertifikasi ISO 27001 dan ISO 27701.



Gunakan aplikasi skor kredit yang terdaftar resmi dan tersertifikasi

Tercatat di



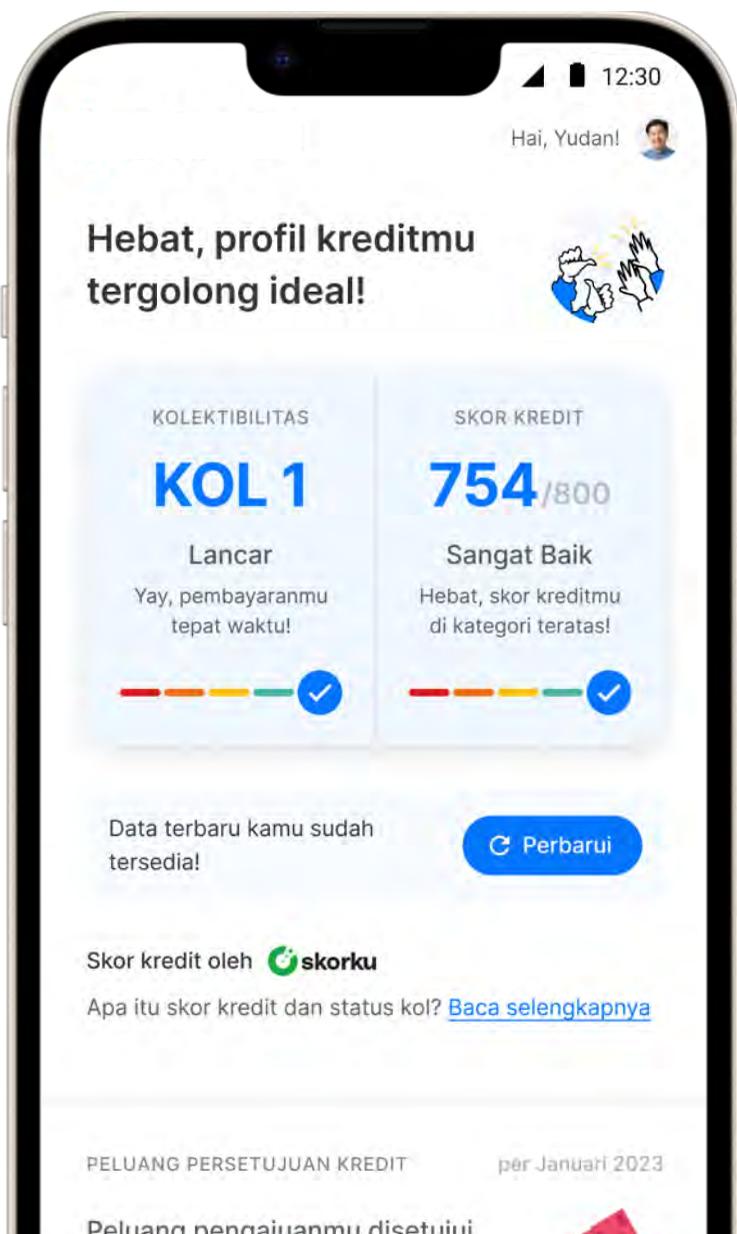
Diawasi oleh



Tersertifikasi



Cek skor kreditmu lewat [aplikasi skor kredit](#) setiap 30 hari sekali



# Membangun Reputasi Kredit

Faktor yang memengaruhi skor kredit antara lain:

- ✓ **Ketepatan waktu pembayaran**

Telat bayar dapat membuat skormu rendah.

- ✓ **Tipe pinjaman yang kamu miliki**

Dengan atau tanpa agunan. Pinjaman dengan agunan umumnya memiliki skor lebih tinggi.

- ✓ **Usia akun pinjaman**

Semakin panjang usianya, skor semakin tinggi.

- ✓ **Penggunaan limit pinjaman**

Terutama untuk kartu kredit. Penggunaan limit disarankan maksimal 30% dari limit kreditmu.

- ✓ **Riwayat kredit macet**

Jika terdapat riwayat kredit macet (telat bayar >180 hari), maka skor akan lebih rendah.

## Apa masalah yang mungkin terjadi?

### ❗ Kolektibilitas buruk

Perhatikan apakah ada tunggakan tagihan atau penyalahgunaan identitas yang merugikan.

### ❗ Skor kredit tidak tersedia

Jika belum ada aktivitas atau riwayat pinjaman sama sekali.

### ❗ Perbedaan kriteria penilaian

Setiap lembaga pemberi pinjaman mungkin saja memiliki kriteria penilaian yang berbeda tergantung faktor penilaian yang diprioritaskan.

### ❗ Penyalahgunaan identitas

Kadang ditemukan penyalahgunaan identitas oleh pihak lain untuk mendapatkan pinjaman.

### ❗ Perubahan belum terbaru

Perubahan signifikan dalam kondisi keuangan akan berdampak pada skor kredit, sementara perubahan skor kredit memerlukan waktu.

## Tingkatkan status kolektibilitas dan skor kredit dengan cara:

1

Selesaikan semua kredit macet yang kamu miliki.

2

Selalu bayar tagihan tepat waktu.

3

Fokus untuk mengurangi utang.

### KOL 1

Lancar

Yay, pembayaranmu tepat waktu!





4

Jika kamu memiliki kartu kredit, jaga agar penggunaan limit maksimal 30%.

5

Miliki variasi tipe pinjaman yang baik: tanpa agunan dan dengan agunan dari lembaga pemberi pinjaman terpercaya.



Penggunaan limit kartu kredit idealnya tidak lebih dari 30% limit

- ⑥ Monitor laporan pinjaman, jika ada pinjaman tak dikenal atau indikasi penyalahgunaan identitas segera laporkan ke pihak pemberi pinjaman.
- ⑦ Buka hubungan baik dengan lembaga pemberi pinjaman, komunikasikan perubahan situasi keuangan untuk bantuan restrukturisasi pinjamanmu.



## Testimoni

“

Banyak orang berpikir kredit atau utang itu bahaya dan akhirnya berusaha menghindari utang. Faktanya ketika mereka membutuhkan kredit, misal KPR mereka mengalami kesulitan. Bank tidak memiliki history kredit. Ebook ini sangat membuka wawasan pentingnya membangun reputasi kredit yang sehat.



Melvin Mumpuni CFP

Certified Financial Planner



“

Produk hutang sangat mudah diakses di Indonesia, namun seringkali literasi dan edukasinya masih sangat minim, oleh karena itu perlu banyak dukungan untuk masyarakat Indonesia. Melalui Ebook SkorLife ini bisa menjadi panduan untuk teman-teman mengerti pentingnya *credits product* dan *credit score*.

Robby Christy CFP

Managing Director Finante

“

Satu pelajaran berharga yang tidak banyak dibahas di Indonesia adalah perencanaan kredit yang sehat. Buku ini mengupas bagaimana kita bisa memanfaatkan kredit yang sesuai dengan kebutuhan. Pemahaman akan perencanaan kredit yang sehat, bukan hanya membuat keuangan kita aman, tapi juga membuat kita bisa mengambil peluang usaha yang terukur dan terencana.



Ngomongin Uang

Financial Influencer

# Bangun reputasi finansialmu sekarang dengan SkorLife

Bangun kreditmu, bangun hidupmu

